

INTISARI

Telah dilakukan suatu penelitian non eksperimental deskriptif yaitu dengan menganalisis residu pestisida organofosfat dalam tomat yang sampelnya diambil dari beberapa pasar di DIY, yaitu pasar Demangan, pasar Kranggan dan pasar Beringharjo. Rancangan yang dilakukan adalah sebagai berikut: Residu pestisida organofosfat ditetapkan baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif dari 2 jenis sampel buah tomat yaitu tomat merah (usia \pm 12 minggu) dan tomat hijau (usia \pm 10 minggu) yang diambil dari beberapa pasar di DIY yaitu pasar Demangan, pasar Kranggan dan pasar Beringharjo dengan menggunakan Kromatografi Gas (GC) dengan Diazinon, Klorpirifos, dan Sumition sebagai pembanding. Dengan demikian maka dapat diketahui residu pestisida organofosfat pada buah tomat, seberapa besar residu pestisida organofosfat tersebut, sehingga dapat dibandingkan dengan Batas Maksimal Residu (BMR) berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Pertanian No: 881/MENKES/SKB/VIII/1996
711/Kpts/TP.270/8/96

Hasil analisis dari ketiga pasar yang diteliti mengandung pestisida diazinon. Kadarnya masing-masing untuk pasar Kranggan dan Demangan adalah 2,52 ppm dan 2,60 ppm. Data pada pasar Beringharjo tidak termasuk dalam kisaran kadar diazinon dalam kurva baku (ekstrapolasi). Sedangkan pestisida organofosfat klorpirifos dan sumition tidak ditemukan. Untuk tomat hijau (usia \pm 10 minggu) tidak dijumpai baik pestisida organofosfat diazinon, klorpirifos maupun sumition dari ketiga pasar yang diteliti. Kadar diazinon yang terdapat dalam tomat merah dari pasar Demangan dan pasar Kranggan melampaui harga Batas Maksimal Residu (BMR) pestisida organofosfat dalam tomat. Dimana harga Batas Maksimal Residu (BMR) pestisida Organofosfat untuk tomat adalah 0,5 ppm.

ABSTRACT

A descriptive non-experimental study has been conducted by analyzing the organophosphate pesticide residue in tomatoes which are sampled out in some markets in the special district of Yogyakarta. They are Demangan, Kranggan and Beringharjo markets. The design used is as follow : the organophosphate pesticide is determined both qualitatively and quantitatively from 2 kinds of tomatoes samples. They are red tomatoes (\pm 12 weeks of age) and green tomatoes (\pm 10 weeks of age) obtained from the markets were determined for Diazinon, chlorpirifos and Sumition as control using Gas Chromatography. Thus, the organophosphate pesticide residue contained in the tomatoes, the magnitude of the content of the organophosphate pesticide residue can be found and compared to the maximum residual limit based on the joint decree of the Health Minister and Agricultural Minister No: 881/MENKES/SKB/VIII/1996.

771/Kpts/TP.270/8/96

Based on the analysis results, it is found that the red tomatoes (\pm 12 weeks of age) from the three markets contains diazinon. The contents of the tomatoes obtained are 2,52 ppm and 2,60 ppm from Kranggan and Demangan markets respectively. For Beringhardjo market, data was extrapolated. While the content of the organophosphate pesticide of diazinon, chlorpirifos and sumition is not found in the studied market. The diazinon content of the red tomatoes of Demangan and Kranggan markets are above the maximum acceptable limit (0,5 ppm).